

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan berat badan bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025, didapatkan kesimpulan sebagai berikut;

1. Sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Sukadana mendapatkan ASI Eksklusif yaitu sebesar 90,0%.
2. Mayoritas bayi berusia 7–12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sukadana memiliki berat badan sesuai dengan Kurva Berat Badan Menurut Umur (KBM) sebesar 82,0%.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI Eksklusif dengan berat badan bayi usia 7–12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur, diharapkan dapat lebih mengoptimalkan kegiatan promosi kesehatan melalui penyuluhan rutin mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif. Selain itu, perlu adanya pelatihan berkala bagi kader kesehatan desa agar dapat memberikan edukasi yang tepat di masyarakat. Puskesmas juga disarankan untuk memberikan bentuk apresiasi atau penghargaan kepada kader yang aktif dan berprestasi dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif, guna memotivasi peran serta kader dalam mendukung program gizi ibu dan anak.
2. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan tambahan dalam proses pembelajaran. Selain itu, institusi juga diharapkan mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat terkait promosi ASI eksklusif, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan dalam praktik di lapangan.

3. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini sebagai pengetahuan tambahan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. Diharapkan ibu lebih termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif dan aktif mencari informasi yang benar dari petugas kesehatan mengenai praktik menyusui yang tepat. Dukungan dari keluarga, terutama suami, juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung ibu dalam menyusui.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan jumlah responden yang lebih besar, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi berat badan bayi, seperti tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan, pola pemberian MP-ASI, serta kondisi kesehatan ibu dan bayi. Dengan menambahkan variabel tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan berat badan bayi.